

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa independensi, kompetensi, dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan dalam pemberian opini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 responden yang tergabung dalam populasi Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Palembang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Independensi berpengaruh terhadap ketepatan dalam pemberian opini pada KAP di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki independensi yang tinggi akan menghasilkan ketepatan dalam opini yang diberikannya.
2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan dalam pemberian opini pada KAP di Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi belum tentu dapat memberikan opini secara tepat.
3. Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan dalam pemberian opini pada KAP di Kota Palembang. Hal ini berarti auditor yang memiliki banyak pengalaman belum tentu dapat memberikan opini secara tepat.

B. Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* yang relatif kecil. Artinya terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi ketepatan dalam pemberian opini di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Jumlah KAP di kota Palembang hanya 8 KAP dengan jumlah keseluruhan auditor berjumlah 41 auditor sehingga populasi dan sampel yang didapat dalam penelitian ini sedikit.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat menambah atau mengganti variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi ketepatan dalam pemberian opini. Seperti: skeptisisme profesional auditor, etika profesi, risiko audit, dan lain-lain.
2. Memperluas populasi dan sampel. Peneliti dapat mengambil populasi dan sampel bukan hanya di wilayah Palembang tetapi di wilayah Sumatera Selatan. Sebagai contoh mengambil populasi dan sampel di wilayah Jambi, Pagar Alam, Lampung dan di wilayah Sumatera Selatan lainnya.

KAP yang berada di Jambi berjumlah 3 KAP, Pagar Alam 2 KAP, dan Lampung 3 KAP.

3. Jika penyebaran kuesioner di luar wilayah Palembang, hasil kuesioner dapat dikirim melalui e-mail atau pos agar lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan.